

BAB II

TINJAUAN UMUM

A. Sejarah Perusahaan

Julo adalah sebuah perusahaan teknologi finansial (fintech) yang berbasis di Indonesia. Didirikan pada tahun 2016, Julo bertujuan untuk memberikan akses keuangan yang lebih mudah dan cepat bagi masyarakat Indonesia melalui layanan pinjaman online.

Nama JULO berasal dari kata Julo-Julo di Sumatera yang merupakan kegiatan pinjam meminjam antara pemilik modal dan pengusaha untuk keperluan pengembangan usaha. Dari Indonesia untuk Indonesia.

Pada awalnya, Julo didirikan oleh tiga pendiri yaitu Adrianus Hitijahubessy, Hans Sebastian, dan Victor Darmadi. Mereka bertiga memiliki pengalaman di industri keuangan dan teknologi sehingga memutuskan untuk memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan solusi keuangan yang inovatif.

Julo mulai beroperasi pada tahun 2017 dan segera mendapatkan perhatian di pasar fintech Indonesia yang sedang berkembang pesat. Perusahaan ini menawarkan layanan pinjaman online berbasis aplikasi *mobile* yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna melalui smartphone mereka. Proses pengajuan pinjaman dilakukan secara online dan cepat, dengan persyaratan yang relatif mudah dan keputusan yang dihasilkan dalam waktu singkat.

Dalam beberapa tahun berikutnya, Julo terus mengembangkan produk dan layanannya. Mereka memperluas jangkauan layanan ke berbagai wilayah di Indonesia dan juga meningkatkan jumlah produk keuangan yang ditawarkan, termasuk pinjaman dengan tenor yang berbeda, kredit mikro, dan asuransi. Julo juga fokus pada teknologi pemodelan risiko yang canggih untuk menilai kredit nasabah dengan akurat.

Keberhasilan Julo dalam menyediakan akses keuangan yang mudah dan cepat kepada masyarakat Indonesia telah membuatnya mendapatkan dukungan dari berbagai investor dan mitra strategis. Perusahaan ini telah mengumpulkan pendanaan dari investor terkemuka, termasuk *Google Ventures*, *Skystar Capital*, dan *East Ventures*

Dengan pertumbuhan yang pesat, Julo terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar dan regulasi. Mereka juga berkomitmen untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dengan memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya sulit untuk mendapatkan layanan keuangan dari institusi keuangan tradisional.



Gambar 2.1 Logo JULO

(Sumber Website:<https://tabelpinjaman.com/pengalaman-cara-pinjam-dana-di-julo-review/>)

B. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Julo:

Untuk memberikan akses keuangan yang mudah dan cepat kepada semua orang di Indonesia.

Misi Julo:

- a. **Membantu Masyarakat Mengatasi Tantangan Keuangan:** Julo berkomitmen untuk membantu masyarakat Indonesia mengatasi tantangan keuangan mereka dengan menyediakan akses mudah dan cepat ke produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. **Meningkatkan Inklusi Keuangan:** Julo berusaha meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dengan menyediakan solusi keuangan inovatif yang dapat diakses oleh masyarakat yang sebelumnya sulit mendapatkan layanan keuangan dari institusi tradisional.
- c. **Menggunakan Teknologi untuk Memberikan Pengalaman yang Baik:** Julo menggunakan teknologi dan inovasi untuk memberikan pengalaman pengguna yang baik dan memudahkan peminjam dalam mengakses layanan keuangan.
- d. **Memberikan Layanan yang Transparan dan Terpercaya:** Julo berkomitmen untuk menyediakan layanan yang transparan dan terpercaya kepada peminjaman. Mereka memberikan informasi yang jelas tentang produk dan layanan mereka serta memberikan keputusan yang adil dan akurat dalam proses pengajuan pinjaman.
- e. **Mengutamakan Keamanan dan Privasi peminjam:** Julo menjaga keamanan dan privasi data pelanggan dengan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang ketat dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi pelanggan.

C. PT Julo Diawasi Oleh OJK

OJK adalah singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan. OJK adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi sektor jasa keuangan di Indonesia. Tugas utama OJK adalah melindungi kepentingan nasabah atau konsumen jasa keuangan, menjaga stabilitas sistem keuangan, serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor jasa keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Sebagai otoritas yang mengawasi sektor jasa keuangan, OJK memiliki wewenang untuk mengeluarkan kebijakan, mengatur dan mengawasi lembaga keuangan, termasuk bank, asuransi, pasar modal, dan lembaga keuangan non-bank lainnya. OJK juga memiliki peran dalam memberikan izin operasional, melakukan pengawasan terhadap kepatuhan lembaga keuangan terhadap peraturan, serta memberikan perlindungan kepada nasabah atau konsumen jasa keuangan melalui edukasi, pengaduan, dan penyelesaian sengketa.

Tujuan utama OJK adalah menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, menjaga stabilitas sistem keuangan yang sehat, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dalam sektor jasa keuangan di Indonesia. OJK bekerja sama dengan lembaga keuangan, regulator lainnya, dan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan tersebut dan melindungi kepentingan nasabah atau konsumen jasa keuangan. Maka, PT Julo Teknologi Finansial Indonesia merupakan perusahaan legal karena telah resmi terdaftar pada OJK.



Gambar 2.2 Logo OJK

(Sumber Website : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:OJK_Logo.png)

D. Mitra PT Julo Teknologi Finansial

Saat Pandemi yang melanda hampir 2 tahun, PT Julo finansial bekerja sama dengan GRAB menyediakan GrabModal yaitu program mitra pengemudi dan pengantaran grab dapat menerima bantuan alokasi kredit digital dengan cepat dan mudah. Julo menawarkan kemudahan akses kredit digital kepada para mitra pengemudi dan pengantar grab dalam mendapatkan program ini dengan tujuan dapat membantu finansial dalam kebutuhan sehari-hari secara fleksibel.

E. Pemilik Perusahaan

Pemilik sekaligus pendiri PT Julo Teknologi Finansial yaitu Bapak Adrianus Hitjahubessy. Merintis Julo pada tahun 2016 setelah menyelesaikan Pendidikan di

Universitas of Texas – Austin dan berhasil mendapat gelar Bachelor of Science dan Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

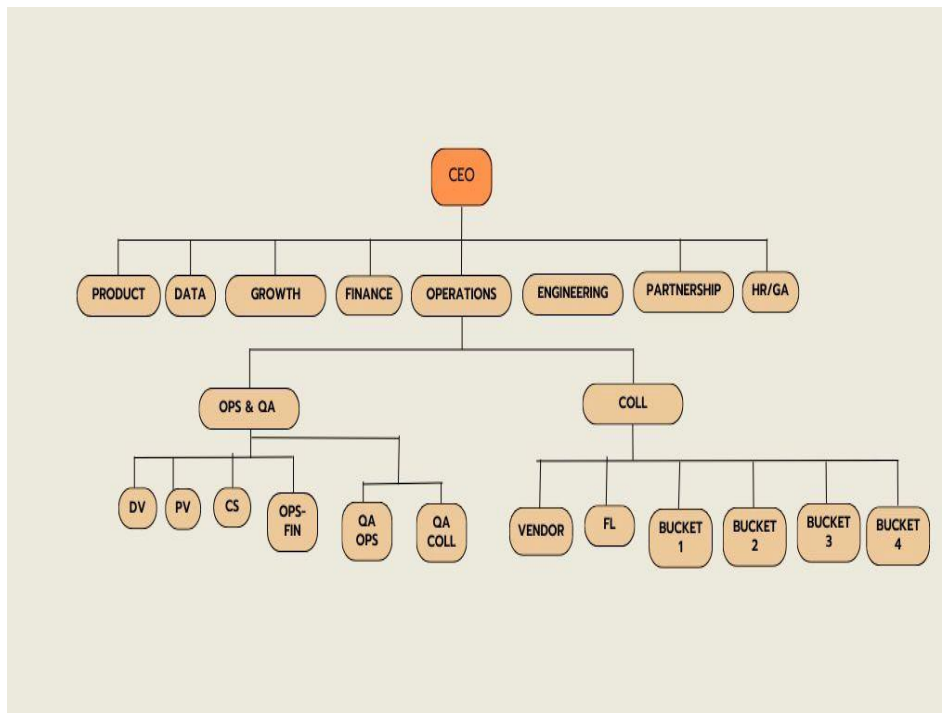


Gambar 2.3 CEO PT Julo Teknologi Finansial Indonesia
(Sumber Website: <https://swa.co.id/tag/adrianus-hitijahubessy>)

Beliau merupakan CEO sekaligus pemilik dari PT Julo Teknologi Finansial Indonesia dan masih menjabat hingga sekarang

F. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi PT Julo Teknologi finansial



Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT Julu Teknologi Finansial

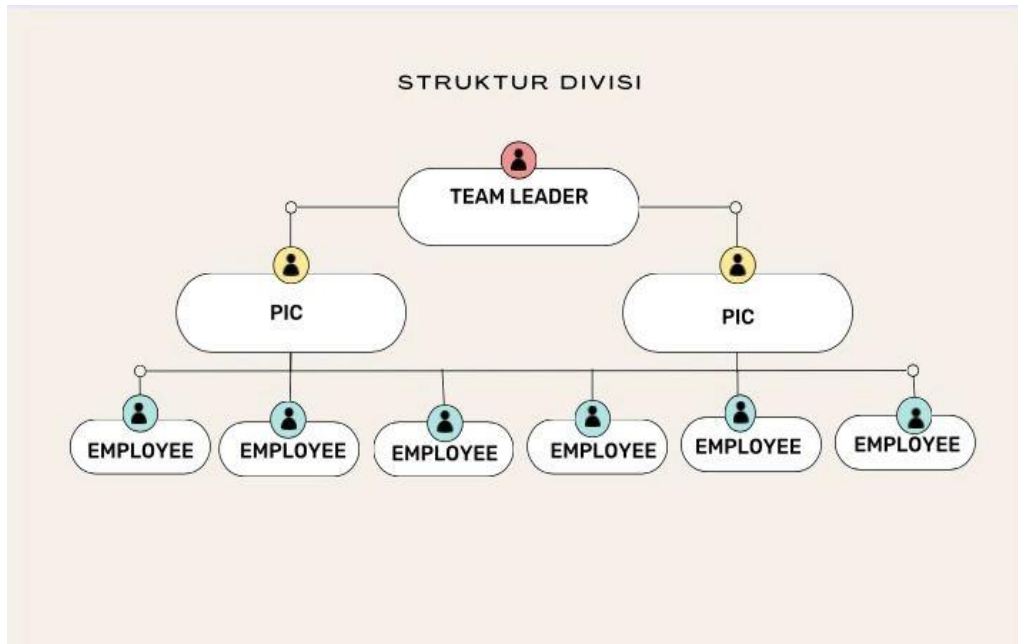
PT. JULO Teknologi Finansial Indonesia diketuai atau dipimpin oleh CEO Adrianus Hitijahubessy beliau merupakan pemegang jabatan tertinggi di perusahaan ini. CEO sendiri bertugas untuk memimpin dan mengelola perusahaan dengan visi jangka Panjang. Selain itu CEO bertugas untuk mengawasi operasional perusahaan secara keseluruhan, memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan efisien, dan tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai

Divisi Operation yaitu divisi yang dalam tugasnya langsung berinteraksi dengan para customer julio. Divisi operation sendiri terdiri dari Documen Verification (DV), Phone Verification (PV), Customer Service (CS), OPS-Fin. Dimana melalui tahap-tahap divisi tersebutlah pinjaman dari para peminjam JULO di proses hingga pencairan dana. Sedangkan bagian Customer Service sendiri merupakan divisi dimana para peminjam di julio melakukan penyampaian kendala atau keluhan. Baik melalui media social, akun julio, maupun telfon. Hal ini bertujuan agar mempermudah peminjam menyampaikan keluhan dan pertanyaan.

Divisi Collection yaitu divisi untuk memverifikasi informasi peminjam yang telah lolos sesuai kriteria dan dapat di proses setelah melalui divisi operation. Divisi collection ini juga sebagai divisi yang mengingatkan peminjam untuk melakukan pembayaran tepat waktu. Guna agar para pelanggan tidak terkena bunga berlebih.

G. Struktur Divisi Dokumen Verifikasi

Berikut adalah Struktur Divisi Dokumen Verifikasi



Gambar 2.5 Divisi Dokumen Verifikasi

Divisi Dokumen Verifikasi dipimpin oleh Team Leader yaitu Ibu Wita septiana selaku pembimbing praktikan dalam menjalani program Kerja Magang. Tugas Team Leader di divisi ini yaitu memimpin tim, mengkoordinasi kegiatan tim agar komunikasi berjalan dengan baik, mengatasi konflik yang muncul, mengevaluasi kinerja karyawan tim, mengambil keputusan yang signifikan dalam menjalankan tugas, mewakili tim dalam pertemuan ,presentasi atau negosiasi dengan pihak atas.

Tugas seorang PIC (Person In Charge) memiliki tanggung jawab yang hampir serupa dengan seorang team leader, tetapi seorang PIC biasanya lebih berfokus pada tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh seorang team leader, bisa dibidang juga PIC adalah tangan kanan team leader. Tugasnya yaitu mengawasi dan memantau kemajuan pekerjaan dari karyawan, membimbing dan mendukung anggota tim, melaporkan kemajuan karyawan kepada team leader, mengkoordinasikan kegiatan tim antar anggota tim.

Karyawan divisi merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah divisi. tugasnya yaitu mengerjakan tugas yang telah diberikan, mengikuti peraturan yang ada, memberikan pikiran yang inovasi dan kreatif.



Gambar 2.6 Karyawan Divisi Dokumen Verifikasi pada Acara *Gathering*

Dalam acara gathering seperti yang terlihat pada gambar 2.6 merupakan kegiatan rutin kantor per 3 bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar karyawan.



Gambar 2.7 Karyawan Divisi Dokumen Verifikasi

Foto Bersama karyawan Divisi Dokumen Verifikasi dalam rangka salah satu karyawannya lulus dan kantor. Dalam Julu biasanya disebut dengan *graduation* karena diharapkan banyak pelajaran dan pengalaman yang dapat diambil oleh karyawan tersebut.

H. Kegiatan Umum Perusahaan

Adapun kegiatan umum yang dilakukan oleh Divisi Dokumen Verifikasi yaitu:

1. Absensi

Absen dilakukan pada saat setiap memulai dan mengakhiri pekerjaan. Karena pada Divisi Dokumen Verifikasi terdapat dua jam kerja maka absen pagi dilakukan pada sebelum pukul 08.00 dan pukul 17.00. sedangkan untuk jam kerja siang absensi dilakukan pada sebelum pukul 11.00 dan pukul 20.00. Absensi wajib dilakukan untuk mengetahui bahwa karyawan tersebut melakukan kegiatan kerjanya pada hari itu. Pada PT Julu Teknologi Finansial Indonesia melakukan absensi melalui absen sidik jari dimana data nya akan langsung masuk kedalam sistem perusahaan.



Gambar 2.8 Absensi Karyawan PT Julo

Alat pada gambar 2.8 merupakan mesin absensi finger print/sidik jari mesin tersebut merupakan jenis biometrik yang dapat mendeteksi melalui sidik jari karyawan untuk mendata kehadirannya pada hari tersebut.

23	April 2023									
24	Day	S	M	S	S	R	K	J	S	M
25	Date	1	2	3	4	5	6	7	8	9
26	AHMAD FERRY MEIDINATA	1	0	1	0	1	1	0	0	1
27	NUR HILMA	0	1	4	1	0	1	1	1	0
28	DANICA TRI ARYAPUTRA	0	1	0	1	1	1	1	0	1
29	MENTARI RATNA WULANDARI	1	0	1	1	0	1	1	1	0
30	RIMA AULIA DAMAYANTI	1	0	1	1	1	1	0	0	1
31	NADYA HERLINA	0	1	1	0	1	1	1	1	0
32	ALYA FITRIANDA	1	0	1	1	1	1	0	0	1
33	FARRAS DZIKRA SEPCHILI	0	1	1	1	1	1	0	0	1
34	MUHAMAD RAFLI	0	1	1	1	1	0	1	1	0
35	MEGA ANISA SUANDI	1	0	0	1	1	1	0	1	0
36	FIRDA NURTHALITA	1	0	0	1	1	1	0	1	1
37	ANISA SALSABILA	0	1	1	1	0	0	1	0	1
38	M. FERDIANSYAH	1	1	1	0	1	1	1	0	1
39	DIVA FAJRIAN AFANIA	1	0	1	1	1	1	0	0	1
40	INDY GALA PERDANA	0	0	1	1	0	0	1	1	0
41	ROFKY ALI KAVIE	1	1	1	0	1	1	1	1	0

Gambar 2.9 Jadwal Kerja Divisi Dokumen Verifikasi

Dapat terlihat pada Gambar 2.9 merupakan Jadwal jam kerja Dokumen Verifikasi. Jadwal terbagi menjadi 2 jam kerja yaitu jam kerja pagi dan jam kerja siang. Adapun keterangannya sebagai berikut :

Warna Hijau = Libur

Warna Putih = Shift Pagi

Warna Merah = Shift Malam

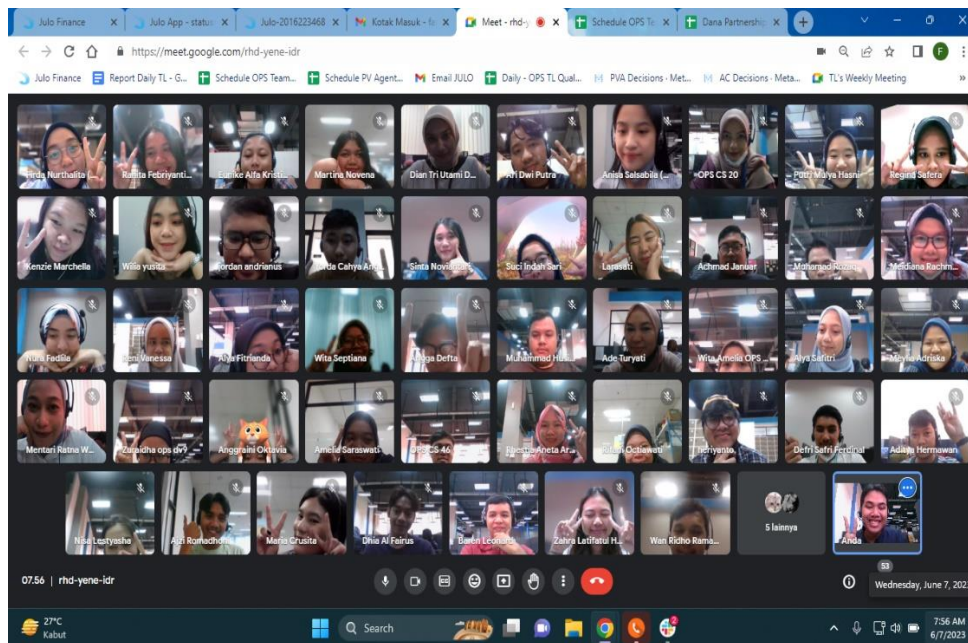
Warna Jingga = Libur Pengganti

Khusus untuk akhir pekan dan hari libur nasional/keagamaan hanya terdapat 1 shift saja yaitu jam kerja pagi. Untuk karyawan yang masuk pada hari Libur Nasional/Keagamaan maka hari liburnya akan diganti dengan hari lain. Setiap karyawan yang masuk diwajibkan untuk melakukan absensi agar tercatat pada sistem.

2. Briefing

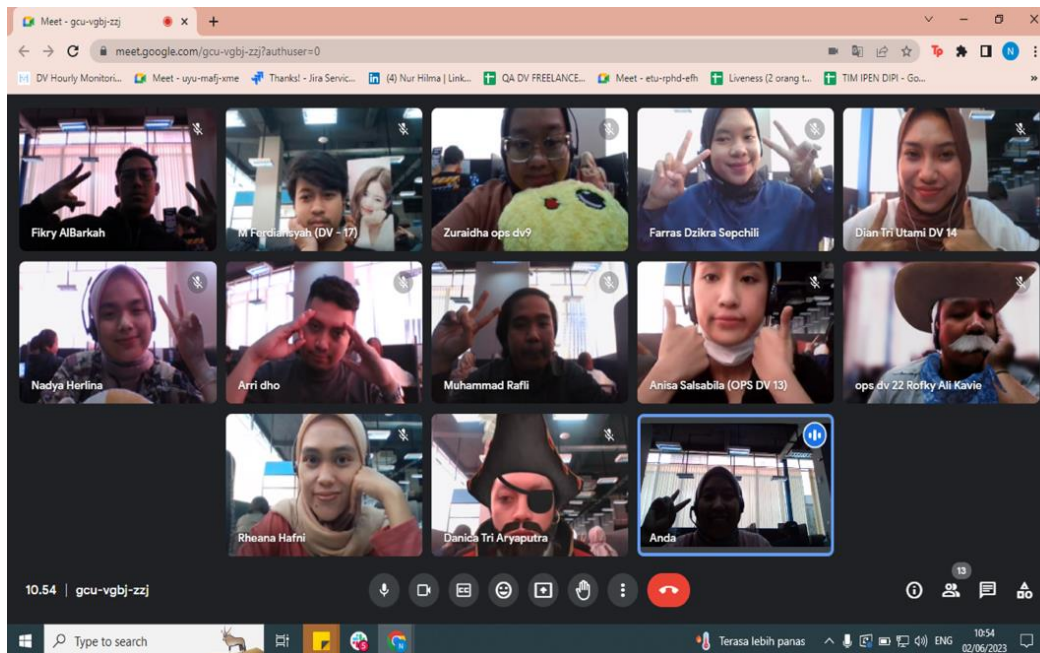
Briefing juga dilakukan pada saat memulai dan mengakhiri pekerjaan. Briefing pagi biasanya dilakukan oleh semua divisi mulai dari Divisi Dokumen Verifikasi, Phone Verifikasi, Customer Service dan Ops-Fin. Briefing pagi antar semua divisi bertujuan untuk memberikan informasi baru antar divisi. Karena nantinya semua divisi akan menangani peminjam yang sama. Sedangkan untuk briefing akhir, dilakukan oleh

masing-masing divisi bertujuan untuk merangkum apa saja kendala yang di dapat hari ini dan merembukan bersama untuk mendapat jawaban.



Gambar 2.10 Briefing Pagi yang Dilakukan oleh Seluruh Divisi

Gambar 2.10 merupakan kegiatan wajib sebelum memulai pekerjaan. Dalam briefing pagi dilakukan oleh setiap divisi dengan mengupdate informasi setiap Divisi. Dalam kegiatan ini biasanya di sampaikan oleh setiap Team Leader masing-masing Divisi.



Gambar 2.11 Shift Siang Divisi Dokumen Verifikasi

Gambar 2.11 merupakan kegiatan briefing siang yang biasanya hanya dilakukan per divisi saja. Sama halnya dengan briefing pagi, briefing siang dilakukan untuk memberikan informasi-informasi terbaru. Saat briefing berakhir, pengambilan foto dilakukan untuk dilaporkan kepada manager.

3. Melakukan Pengecekan Data

Dalam divisi dokumen verifikasi kegiatan umum yang dilakukan yaitu melakukan pengecekan data customer. Peminjam pada tahap awal akan melakukan peminjaman online dengan tahapan mengisi formulir dan mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan. Divisi Dokumen Verifikasi merupakan gerbang utama para peminjam dalam melakukan pinjaman. DV harus mengecek keaslian dari data dan dokumen yang terunggah apakah sudah sesuai dengan SOP yang ada atau belum. Jika sudah sesuai maka bisa di proses ke tahap selanjutnya. Jika tidak maka DV berhak untuk menolak peminjam yang tidak sesuai kriteria.

4. DV Class

DV Class adalah kegiatan yang dilakukan setiap minggu oleh seluruh anggota Divisi Dokumen Verifikasi. Kegiatan ini adalah kegiatan berdiskusi tentang pekerjaan dan masalah yang ada selama seminggu terakhir. Biasanya pada awal diskusi dipimpin oleh PIC dengan memberi info terbaru selama seminggu terakhir.

Kegiatan kedua adalah melakukan sesi tanya jawab, karyawan divisi dipersilahkan untuk menyiapkan pertanyaan dan bertanya pada saat sesi ini. Biasanya karyawan

bertanya mengenai SOP terbaru atau case case yang baru ditemui untuk di diskusikan Bersama. Biasanya pada sesi ini karyawan lain dipersilahkan untuk menjawab sesuai dengan pendapatnya. Kadang kala pada sesi ini terjadi perdebatan akibat pikiran dan pendapat yang berbeda-beda. Maka disinilah tugas dan wewenang Team Leader untuk mengambil keputusan tentang apa yang akan menjadi jawaban atau keputusan akhir.

5. Team Ops Building

Team Ops Building adalah program yang dilakukan atau dibentuk oleh *Manager Operation* dengan tujuan untuk membangun ikatan antar divisi agar setiap divisi saling mengenal dan membangun kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan JULO Bersama. Beberapa program yang ada dalam *Team Ops Building* yaitu *Julo Sport Club* dan *Julo Movie Club*. Setiap divisi diwajibkan untuk memberikan perwakilannya dalam mengikuti kegiatan ini agar kerja sama tim yang ada dapat terbentuk dengan baik.



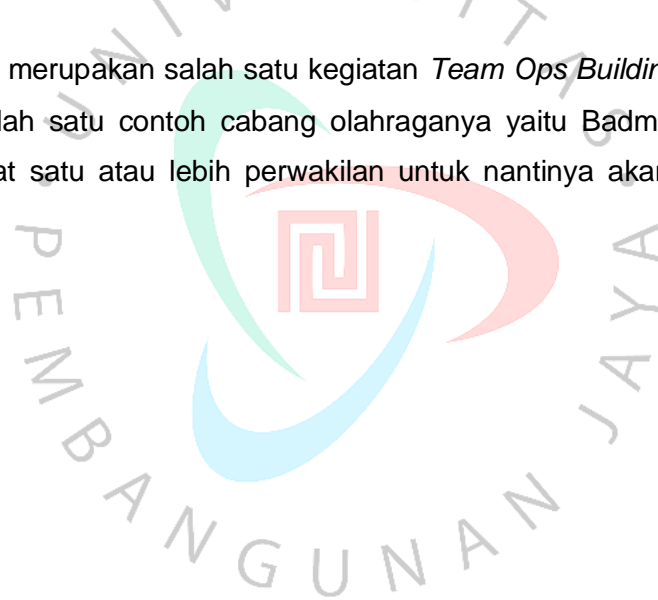
Gambar 2.12 Kegiatan *Julo Movie Club*

Kegiatan nonton bersama para karyawan Julo biasanya dilakukan rutin setiap sebulan sekali. Kegiatan ini biasanya diikuti oleh karyawan yang mendapat jam kerja pagi pada hari nonton. Dan bioskop nya yang terdekat dengan kantor agar memudahkan akses transportasi.



Gambar 2. 13 Kegiatan Julo Sports (Badminton)

Kegiatan sport merupakan salah satu kegiatan *Team Ops Building* Julo, Gambar 2.13 merupakan salah satu contoh cabang olahraganya yaitu Badminton. Biasanya setiap Divisi terdapat satu atau lebih perwakilan untuk nantinya akan di pasangkan dengan divisi lain.





Gambar 2.14 Kegiatan Lomba Bernyanyi

Kegiatan lomba unjuk bakat setiap divisi memberikan perwakilannya. Seperti bernyanyi dan menari. Pada gambar 2.14 merupakan gambar pemenang dari Tim Divisi Dokumen Verifikasi.

I. Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh PT JULO adalah sebagai berikut:

1. Kolaboratif: Perusahaan yang mendorong kerjasama dan tim kerja yang solid. Karyawan di sini diharapkan bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan bekerja menuju tujuan bersama.

2. Inovatif: Perusahaan yang mendorong dan menghargai kreativitas serta inovasi. Mereka memberikan ruang untuk ide baru, percobaan, dan pengembangan produk atau layanan yang unik.
3. Kepemimpinan Berdasarkan Nilai: Perusahaan yang menghargai dan menekankan pada nilai-nilai inti seperti integritas, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Kepemimpinan dalam perusahaan semacam ini berfokus pada menjalankan bisnis dengan integritas dan menjadi teladan bagi karyawan.
4. Pembelajaran Berkelanjutan: Perusahaan yang mendorong pembelajaran dan pengembangan kontinu bagi karyawan. Mereka memberikan pelatihan, mentorship, dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan baru.
5. Diversitas dan Inklusi: Perusahaan yang menganut dan mempromosikan keberagaman dalam hal jenis kelamin, etnisitas, budaya, dan latar belakang. Mereka menciptakan lingkungan inklusif yang menghargai perbedaan dan mendorong partisipasi setiap individu.

